

Judul Skripsi : Analisis Dampak Kerjasama Indonesia-Tiongkok dalam *Belt and Road Initiative* (BRI) Terhadap Sektor Perekonomian:
Studi Kasus Proyek Kereta Cepat Jakarta-Bandung Tahun
2016-2024

Nama Mahasiswa : Ayu Felawati

NIM : 212364201008

Pembimbing 1 : Nensy Triristina, S.Hum., M.Pd.

Pembimbing 2 : Bambang Widiyanto Akbar, S.IP., M.HI.

ABSTRAK

Belt and Road Initiative (BRI) atau One Belt One Road (OBOR) merupakan kebijakan ambisius yang diinisiasi oleh Presiden Tiongkok Xi Jinping pada tahun 2013 untuk meningkatkan konektivitas dan kerja sama di Asia, Eropa, dan Afrika. Dalam konteks kerja sama bilateral antara Indonesia dan Tiongkok hal itu terwujud dalam pembangunan proyek Kereta Cepat Jakarta-Bandung. Namun dalam pelaksanaannya terdapat beberapa tantangan dan risiko serta dampak yang ditimbulkan dari proyek tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif dan menggunakan teknik pengumpulan data sekunder melalui studi literatur. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bentuk kerjasama dalam proyek KCJB serta mengidentifikasi dampak yang ditimbulkan, dengan menggunakan teori Kerjasama Internasional dan Geopolitik. Hasil menunjukkan bahwa bentuk dari kerjasama Proyek KCJB adalah *business to business* (B2B) dan PT KCIC sebagai penanggung jawab proyek yang merupakan perusahaan *joint venture* antara Konsorsium BUMN Indonesia dan Konsorsium BUMN Tiongkok dengan China Development Bank (CDB) sebagai penyedia dana. Dampak yang ditimbulkan juga beragam dari positif seperti peningkatan mobilitas, peningkatan PDRB Daerah, dan lainnya. Dampak negatifnya seperti pembengkakan biaya juga risiko debt trap dan ketergantungan ekonomi.

Kata kunci: Kerjasama Bilateral, BRI, Proyek KCJB, Bentuk Kerjasama, Dampak Proyek.

Title : Analisis Dampak Kerjasama Indonesia-Tiongkok dalam Belt and Road Initiative (BRI) Terhadap Sektor Perekonomian: Studi Kasus Proyek Kereta Cepat Jakarta-Bandung Tahun 2016-2024

Name : Ayu Felawati

NIM : 212364201008

Supervisor : Nensy Triristina, S.Hum., M.Pd

Co-supervisor : Bambang Widiyanto Akbar, S.Ip., M.Hi

ABSTRACT

Belt and Road Initiative (BRI) or One Belt One Road (OBOR) is an ambitious policy initiated by Chinese President Xi Jinping in 2013 to enhance connectivity and cooperation in Asia, Europe, and Africa. In the context of bilateral cooperation between Indonesia and China, this is realized in the construction of the Jakarta-Bandung High-Speed Rail project. However, in its implementation, there are several challenges and risks as well as impacts arising from the project. This research uses qualitative methods with descriptive analysis and employs secondary data collection techniques through literature studies. The objective of this research is to analyze the form of cooperation in the KCJB project and to identify the resulting impacts, using the theories of International Cooperation and Geopolitics. The results show that the form of cooperation in the KCJB Project is business to business (B2B) and PT KCIC as the project manager, which is a joint venture company between the Indonesian SOE Consortium and the Chinese SOE Consortium, with the China Development Bank (CDB) as the funding provider. The impacts generated are also varied, ranging from positive effects such as increased mobility, regional GDP growth, and others. Negative impacts include cost overruns, the risk of debt traps, and economic dependency.

Keywords: Bilateral Cooperation, BRI, KCJB Project, Forms of Cooperation, Project Impact